

POLRI

Polda Riau Lakukan Penyelidikan Kebakaran Kilang Pertamina Dumai Dimulai

Updates. - RIAU.POLRI.NET

Oct 6, 2025 - 17:32



PEKANBARU - Kepolisian Daerah (Polda) Riau bergerak cepat menyelidiki sumber api yang melalap salah satu unit produksi di Kilang Pertamina Refinery Unit II, Kota Dumai. Tim gabungan dari Bidang Laboratorium Forensik dan Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) telah dikerahkan ke lokasi kejadian untuk mengungkap tuntas akar permasalahan.

Kombes. Pol. Anom Karibianto, Kabid Humas Polda Riau, mengonfirmasi bahwa tim penyidik telah berada di lokasi sejak Kamis (2/10) dan terus bekerja hingga kini. Sejumlah saksi kunci, termasuk para pekerja Kilang Pertamina RU Dumai, telah dipanggil untuk dimintai keterangan mendalam mengenai insiden ledakan dan kebakaran yang terjadi pada Rabu (1/10).

"Kabid Labfor dan tim sudah di tempat kejadian perkara dengan petugas dari Pertamina," ujar Kombes. Pol. Anom Karibianto, mengutip laman AntaraneWS pada Minggu (5/10/25). Ia menambahkan bahwa proses investigasi baru dapat dilaksanakan secara optimal setelah memastikan api benar-benar padam dan lokasi aman dari potensi bahaya lebih lanjut.

Kepastian keamanan menjadi prioritas utama sebelum tim forensik mendalami bukti-bukti di lapangan. "Iya harus nunggu benar-benar dingin tidak ada api sama sekali. Nanti untuk perkembangannya akan kami sampaikan lagi," tegasnya, menunjukkan komitmen Polda Riau untuk memberikan informasi terkini.

Senada dengan hal tersebut, Area Manager Communication Relation & CSR Pertamina Kilang Dumai, Agustiawan, membenarkan dimulainya penyelidikan oleh tim Ditreskrimsus Polda Riau bersama tim investigasi internal Pertamina. Ia menegaskan bahwa proses pengambilan keterangan dari sejumlah pekerja telah berjalan.

"Inafis Polda Riau dan tim investigasi internal Pertamina Persero sudah memulai penyelidikan. Sejumlah pekerja juga telah dimintai keterangan," jelas Agustiawan.

Manajemen Kilang Pertamina Dumai menyatakan dukungan penuh dan kesiapan untuk bekerja sama dengan tim investigasi. Saat ini, fokus penanganan pascakejadian adalah perbaikan pada unit produksi "hydroplant" H2 12 yang terdampak ledakan dan kebakaran. Proses perbaikan tersebut tengah berlangsung intensif. (PERS)